

# Air Bersih dan Listrik, Hadiah Dari Polri Untuk Warga Manumitin

Category: Nasional

written by Maulya | 05/08/2023



[Orinews.id](https://orinews.id) | NTT – Air bersih kini tersedia di Kelurahan Manumutin, Kecamatan Kota Atambua, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur (NTT). Kesulitan warga akan air bersih dan listrik akhirnya teratasi berkat bantuan Kapolres Belu, AKBP Richo Nataldo Devallas Simanjuntak.

Program tersebut merupakan tindak lanjut dari perintah Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo untuk selalu memberikan pelayanan kepada warga yang membutuhkan. Dengan demikian, masyarakat dapat selalu merasakan kehadiran negara.

Sumur bor dan listrik dari Polri membuat masyarakat sekitar tersenyum sumringah. Terpancar kebahagiaan atas apa yang mereka tunggu-tunggu selama ini.

Sejak 1999, Desa Manumutin telah menghadapi tantangan besar

dalam mendapatkan air bersih dan listrik. Permasalahan ini telah berlangsung lama dan menjadi perhatian serius bagi warga setempat.

Lurah Manumutin, Setormino Dorosario, menyampaikan rasa terima kasih yang tulus atas bantuan yang telah diberikan. Ia mengungkapkan betapa luar biasanya bantuan dua sumur bor yang ada di Haliwen dan wilayah Fohomea.

Menurutnya, Kelurahan Manumutin memiliki tanggung jawab untuk mengelola 2.733 kepala keluarga dengan total jumlah penduduk sebanyak 12.532 orang. Wilayah ini menjadi bagian penting dari Kecamatan Kota Atambua, yang membawahi 4 kelurahan, termasuk Kelurahan Manumutin.



|FOTO: Ist.

“Air bersih adalah kebutuhan utama masyarakat, baik itu untuk kehidupan sehari-hari maupun keberlangsungan segala macam aktivitas. Selama bertahun-tahun, masyarakat kami, termasuk saya sebagai warga, mengalami kekurangan air bersih. Baru kali ini kami mendapatkan air bersih secara nyata, dan itu berkat bantuan luar biasa dari Bapak Kapolres Belu dan Pak Kapolda Nusa Tenggara Timur,” ungkap Lurah Setormino Dorosario, Sabtu,

5 Agustus 2023.

Ucapan terima kasih juga disampaikan oleh Anton do Santos, seorang tokoh masyarakat yang tak dapat menyembunyikan rasa haru dalam hatinya.

“Selama 24 tahun, kami tidak pernah merasakan air bersih. Rasa terabaikan selama ini akhirnya terobati dengan bantuan yang datang dari pihak Kepolisian, terutama Kapolres Belu. Dengan haru biru, saya menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dari lubuk hati yang terdalam,” ujar Anton do Santos.

Hal yang sama diutarakan, seorang warga di Kelurahan Manumutin, Elisabeth. Baginya, bantuan ini adalah jawaban dari doa warga setempat kepada Tuhan Yang Maha Esa.

“Bantuan ini adalah jawaban atas doa-doanya selama ini. Kami bersyukur karena apa yang kami nantikan akhirnya menjadi kenyataan berkat bantuan Kapolres Belu. Rasa syukur dan kebahagiaan kami seakan menjadi jawaban dari Tuhan Yang Maha Esa,” ujar Elisabet.